

INTISARI

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SAYUR DESA KUTA RAYAT KECAMATAN NAMAN TERAN 2019. HAWARINNISA (Skripsi dibimbing oleh Dr. Ir. Nur Rahmawati, M.P & Ir. Lestari Rahayu, M.P). dengan tujuan untuk mengetahui pendapatan, biaya, dan kelayakan usahatani sayur yaitu kubis, cabai, tomat, dan kentang yang dapat ditentukan melalui R/C, produktivitas lahan, produktivitas modal, dan produktivitas tenaga kerja. Penelitian ini berlokasi di Desa Kuta Rayat Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive sedangkan untuk penentuan sampel dilakukan secara sengaja dengan alasan tertentu. Jumlah sampel pada usahatani sayur sebanyak 60 petani. Berdasarkan penelitian telah diperoleh hasil bahwa pendapatan kubis sebesar Rp 7.086.942, pendapatan tanaman cabai sebesar, Rp 63.076.109, untuk tanaman tomat Rp 36.004.790, dan untuk pendapatan kentang Rp 18.921.550. dengan biaya total yang dikeluarkan petani yaitu kubis Rp. 5.520.960, untuk tanaman cabai Rp 5.145.190, tanaman tomat sebesar Rp 6.360.026, dan untuk tanaman kentang sebesar Rp 10.173.818. Berdasarkan analisis kelayakan usahatani yang dilakukan melalui perhitungan R/C, produktivitas lahan, produktivitas modal, dan produktivitas tenaga kerja usahatani sayur Desa Kuta Rayat layak untuk diusahakan

Kata Kunci : Usahatani sayur, pendapatan, biaya, keuntungan, kelayakan

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SAYUR DI DESA KUTA RAYAT
KECAMATAN NAMAN TERAN KABUPATEN KARO PROVINSI
SUMATERA UTARA**

***ANALYSIS OF VEGETABLE FARMING INCOME IN KUTA RAYAT
VILLAGE, NAMAN TERAN SUBDISTRICT***

Hawarinnisa

**Dr. Ir. Nur Rahmawati, M.P / Ir. Lestari Rahayu, M.P
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian**

ABSTRACT

The aim of this thesis are knowing the income, costs, and feasibility of vegetable farming namely cabbage, chili, tomato, and potatoes which can be determined through R / C, land productivity, capital productivity, and labor productivity. This research is located in Kuta Rayat Village, Naman Teran District, Karo Regency. The location of the study was determined purposively while the determination of the sample was intentionally applied for certain reasons. The number of samples in vegetable farming was 60 farmers. Based on the research, it has been obtained that cabbage income is IDR 7,086,942, chili plant income is IDR 63,076,109, for tomato plants IDR 36,004,790, and for potato income IDR 18,921,550. with the total costs spent by farmers, namely cabbage Rp. 5,520,960, for chili plants Rp 5,145,190, tomato plants Rp 6,360,026, and for potato plants Rp 10,173,818. Based on the feasibility analysis of farming conducted through the calculation of R / C, land productivity, capital productivity, and labor productivity of vegetable farming, Kuta Rayat Village is feasible to cultivate.

Keywords: Cost, income, feasibility, profit, vegetable farming